







Dengan hadirnya produk-produk pembiayaan tersebut diharapkan akan mampu menyelesaikan masalah permodalan yang dialami oleh nasabah dan masyarakat sekitar, untuk selanjutnya diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan nasabah melalui peningkatan produktivitas usaha yang dijalani oleh nasabah yang bersangkutan.

Selain dari pada pembiayaan, jenis usaha menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Usaha yang dijalankan oleh nasabah sangat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan seorang nasabah, hal tersebut dikarenakan jenis usaha yang akan dijalankan oleh nasabah akan memberi dampak terhadap cepat atau lambatnya pengembalian modal yang dipengaruhi oleh kecepatan sirkulasi kegiatan usaha yang dijalani, margin yang akan diperoleh, serta cepat-lambatnya proses pertukaran barang dan lain sebagainya. Oleh sebab tersebut proses pemilihan jenis usaha menjadi sangat penting untuk mendapatkan usaha yang efektif dan efisien.

Proses pemilihan jenis usaha terdiri atas beberapa tahap melalui saringan yang makin lama makin sempit. Untuk itu diperlukan pertimbangan mendalam, biasanya dibuat evaluasi dengan kriteria yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan. Faktor-faktor utama yang menjadi alasan pertimbangannya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Keuangan.

Dari segi keuangan yang menjadi pertimbangan dalam memilih suatu jenis usaha ialah modal dan keuntungan yang akan di dapat. Dalam permodalan yang perlu menjadi perhatian ialah berapa modal yang











